



Volume 2 Nomor 2 (2021) Pages 94 – 103

Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

Email Journal : permata.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata>



Pendampingan Implementasi E Learning Menyenangkan Bagi Guru PAUD Kelurahan Argasunya Kota Cirebon (PIAUD)

Nuryati^{1✉}, Durotun Nasikhah², Wiwi Ulwiyah³, Rita Fatimah⁴, Suzana⁵

¹²³⁴⁵IAI Bunga Bangsa Cirebon

E-mail : , yatinur308@gmail.com¹, durotunnasikha22@gmail.com², ritafatimah.raftava@gmail.com³, wiiwiul9@gmail.com⁴ suzana@bungabangsacirebon.ac.id⁵

Received: 2021-07-18; Accepted: 2020-08-25; Published: 2021-08-29

Abstrak

Dampak pandemi Covid – 19 dirasakan seluruh lapisan masyarakat dan segala aspek kehidupan, tidak terkecuali pada pendidikan anak usia dini. Perubahan pembelajaran diawali dari perencanaan, strategi , media hingga evaluasi. Satuan pendidikan harus memiliki kesiapan dari sumberdaya manusia berupa tenaga pendidik dan kependidikan juga kesiapan fasilitas teknologi agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Akan tetapi tidak semua satuan PAUD mampu melaksanakan pembelajaran berbasis internet yang disebut dengan e learning, kendala yang dihadapi antara lain ketiada kesiapan tenaga pendidik dalam mengaplikasikan gadget dan internet sebagai media e learning, keterbatasan orang tua dalam pengoperasian fitur – fitur dalam gadget, lokasi yang sulit terjangkau oleh akses internet, keterbatasan ekonomi untuk pemenuhan kuota belajar, dukungan dan sinergitas antara guru dan orang tua terhadap proses e learning yang masih sulit dibangun. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai wujud implementasi tridharma perguruan tinggi bertujuan untuk mengedukasi guru PAUD di Desa Argasunya agar mampu melakukan proses e learning kolaboratif bersama orang tua murid sehingga belajar dari rumah menjadi bermakna dan menyenangkan. Pendampingan dilakukan melalui webinar yang dihadiri oleh 50 peserta yang terdiri dari pengelola, kepala sekolah dan guru PAUD.

Kata Kunci: *E Learning, PAUD, Kelurahan Argasunya*

Abstract

The impact of the Covid - 19 pandemic is felt by all levels of society and all aspects of life, including early childhood education. Changes in learning begin with planning, strategy, media to evaluation. The education unit must have the readiness of human resources in the form of teaching staff and education as well as the readiness of technology facilities so that the learning process can be carried out effectively and efficiently. However, not all PAUD units are able to carry out internet-based learning which is called e learning, the obstacles faced include the unpreparedness of educators in applying gadgets and the internet as e learning media, the limitations of parents in operating features in gadgets, difficult locations affordable by internet access, economic limitations to fulfill the learning quota, support and synergy between teachers and parents towards the e learning process which is still difficult to build. Community service which is carried out as a form of implementation of the tridharma of higher education aims to educate PAUD teachers in Argasunya Village to be able to carry out a collaborative e learning process with parents so that learning from home becomes meaningful and fun. Mentoring was carried out through a webinar which was attended by 50 participants consisting of managers, school principals and PAUD teachers.

P-ISSN : 2549-0141

E-ISSN : 2746-6779

Keywords: *E Learning, PAUD, Argasunya Village*

Copyright © 2021 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pembelajaran online dinamakan teknologi berbasis internet, web yang digunakan untuk memperkenalkan materi pembelajaran. *E learning* membutuhkan seperangkat computer dalam penyampaian pembelajaran yang menggunakan sentral pemandu dengan jarak yang berjauhan yang dapat disisipi dengan teks, grafik, animasi, simulasi audio dan video (Joyo Sampurno et al., 2015; Sukiman, 2018) Kemajuan IPTEK khususnya teknologi informasi memiliki dampak positif bagi perkembangan pendidikan, termasuk pendidikan formal, non formal dan informal. Satuan pendidikan dapat memanfaatkan fasilitas teknologi dari yang sederhana sampai yang kompleks, seperti computer dan internet. *E learning* pada dasarnya inovasi bentuk pembelajaran konvensional seperti format digital yang dapat dikembangkan dari elemen sederhana, personal, cepat dan menghibur yang dapat membuat siswa merasa berada di kelas pada saat belajar dari rumah (Silahuddin, 2015). Institusi pendidikan bersaing mengatasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekolah / madrasah dari tingkat menengah atas sampai level tinggi. Implementasi *e learning* dengan berbagai nama antara lain pembelajaran online, sistem pembelajaran online, pembelajaran virtual, atau system pembelajaran berbasis TIK. Penerapan system *e learning* membutuhkan guru dan dosen yang mahir dalam pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi (Manhun, 2018). Kegiatan pembelajaran melalui internet dan website dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka, system *e learning* berbasis open source dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja guru tentang bahan ajar inovatif seperti LKS berbasis digital (Suyanto, 2005). Dengan kata lain bahwa pendidikan mengalami evolusi berbagai unsur yaitu perencanaan, strategi, proses, media dan sumber daya. Proses pembelajaran konvensional secara tatap muka menjadi *e learning* yang membutuhkan profesionalitas dari tenaga pendidik, komunikasi yang baik dengan orang tua murid serta kesiapan fasilitas perangkat *gadget* dilengkapi dengan internet.

E learning di MAN 2 Bandung menggunakan fitur – fitur seperti google classroom, zoom meet, whatsapp dan aplikasi madrasah yang mudah digunakan sehingga mempermudah sekolah untuk memberikan pembelajaran secara daring. Pengajar dipermudah karena penggunaan fitur – fitur tersebut mudah dan bersahabat dengan siswa. Guru dapat membuat inovasi pembelajaran dan materi bahan ajar yang lebih difahami oleh siswa tanpa harus datang ke sekolah (Sahlani et al., 2020). Pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI menggunakan pembelajaran berbasis internet dalam prosesnya memakai aplikasi *web*, *google class*, *edmodo*, dan *whatsapp*. Aplikasi tersebut sangat mudah diakses dan berguna dalam pembelajaran online, walau masih terdapat kendala dalam pembelajaran yaitu guru yang belum menguasai teknologi pembelajaran, siswa yang tidak memiliki *gadget*, proses pembelajaran yang sulit dipantau dengan baik serta pengumpulan tugas sering tidak tepat waktu (Uun et al., 2020). Dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan whatsapp grup untuk memberikan tugas kepada anak, tugas yang diberikan berupa rekaman suara, video, gambar. Anak mengumpulkan tugas kepada guru menggunakan rekaman suara, video, gambar, dll. Guru memberi nilai sebagai umpan balik. Pemberian tugas berdasarkan literasi saintifik pada topik penyakit coronavirus 2019 (Covid 19). Pada anak SD masih banyak anak yang belum mengerti mengenai informasi lebih lengkap mengenai covid 19, berdasarkan teks eksplanasi yang disajikan siswa kesulitan untuk menyimpulkan bagian tubuh yang secara umum menjadi sasaran serangan covid 19 (Rifqi & Mufassaroh, 2020). Dari hasil penelitian tersebut diatas

diketahui bahwa aplikasi yang menjadi pilihan sebagai media e learning adalah whatsapp, google class, web , videocall, zoom dan edmodo. Penggunaan aplikasi tersebut dengan alasan mudah dan bersahabat baik bagi guru juga siswa. Materi bahan ajara dapat tersampaikan dengan jelas dan dimodifikasi menjadi lebih inovatif, menyenangkan melalui sisipan gambar, foto, video dan suara.

Semua lapisan masyarakat tidak luput dari dampak pandemic covid 19, baik orang tua, guru dan proses pembelajaran, pada orang tua berdampak pada repotnya membimbing anak dalam pembelajaran anak di rumah, terlebih lagi jika memiliki anak lebih dari satu, tambahan biaya untuk pembelian kuota sangat terasa saat dilakukan e learning. Dampak yang dirasakan guru yaitu pada kegiatan mengajar yang dilakukan dari rumah dengan menyiapkan bahan ajar setiap harinya melalui gadget dan internet. Dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu perubahan konvensional menjadi e learning (Suryaman et al., 2020). Tantangan yang dialami dalam proses e learning sangat banyak, dilihat dari segi pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua murid. Daerah yang sulit untuk mendapat jaringan internet yang stabil dan memadai, ketidak siapan tenaga pendidik dalam mengimplementasi kurikulum e learning sehingga pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan tidak menekankan pada pencapaian pada pembelajaran tetapi dengan pemberian pembelajaran yang bermakna bagi hidup di masa pandemi. (Arifa, 2020). Masalah lain yang dihadapi dalam pembelajaran dalam pembelajaran yaitu kurangnya respon guru untuk mengatasi protes dari wali murid yang menyayangkan selama masa pandemi ini pembelajaran hanya diberikan dengan banyaknya tugas. Guru menyadari bahwa mereka tidak siap dalam proses *e learning*, sehingga butuh kerjasama dengan teman sejawat, wali murid, siswa dan didukung oleh fasilitas teknologi dan internet sehingga guru mampu memilih strategi belajar yang menyenangkan (Rahmawati & Yulianti, 2020). Dapat dikatakan bahwa e learning menjadi sebuah peluang dan tantangan bagi satuan pendidikan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua murid dan anak didik. Kerjasama positif yang dibangun antara stakeholder akan mampu mengatasi kendala yang dihadapi antara lain guru meningkatkan kompetensi di bidang teknologi, orang tua memberi respon dukungan meluangkan waktu untuk melakukan pendampingan pada anak selama e learning, kepala satuan pendidikan melakukan inovasi kurikulum futuristik sesuai kebutuhan dan kondisi pandemi, anak didik memiliki konsep berfikir mandiri dan disiplin serta bertanggung jawab atas kebutuhan ilmu pengetahuan sehingga bersemangan dan sungguh – sungguh mengikuti e learning.

Perkembangan teknologi menuntut sektor pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi computer seperti moodle merupakan media yang diterapkan sesuai kebutuhan. Moodle merupakan model pembelajaran dinamis berorientasi objek berbasis web. Aplikasi moodle dapat membantu siswa memperoleh lebih banyak pengetahuan melalui bentuk unggahan materi pembelajaran optik melalui fungsi moodle, LKS inovatif yang meningkatkan kemampuan siswa (Rifqi & Mufassaroh, 2020). Pembelajaran pengasuhan anak atau pembelajaran parenting harus diupayakan karena dampak yang terjadi. Orang tua harus mampu memahami gaya berfikir dan gaya belajar anak sebagai bekal pendampingan pada anak selama *e learning*. Saat ini teknologi canggih dapat menyediakan akses tidak terbatas dan mendapatkan semua jenis informasi pendidikan. orang tua memiliki kesempatan untuk belajar mandiri dan menggali sebanyak mungkin informasi tentang materi parenting. Cara

yang nyaman ini perlu digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman belajar semudah mungkin untuk melakukan asah asih dan asuh bagi anak (Saepudin & Ulfah, 2014; Suzana et al., 2020). Kompleksitas penggunaan *e learning* salah satunya melalui webinar yang bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi orang tua untuk belajar mandiri dimana saja kapanpun dan dimanapun. Proses belajar berkelanjutan akan berdampak signifikan terhadap hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Kendala yang dihadapi oleh guru PAUD di Kelurahan Argasunya dalam proses *e learning* adalah ketidak siapan dalam mengaplikasikan *gadget, google classroom, google meet, zoom meet*. Guru belum mahir mengoperasikan perangkat seperti computer dan laprop, serta tidak seluruh PAUD memiliki perangkat computer, guru masih terbatas dalam pembuatan bahan ajar berbasis komputer dan implementasinya. Upaya untuk mengedukasi guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi implementasi *e learning* melalui kegiatan webinar dengan tema implementasi e lerning di masa pandemi merupakan tindakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplemtasi tridharma perguruan tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Langkah pengabdian masyarakat berupa webinar yang dilakukan melalui :

1. Pemaparan materi

Paparan materi yang disampaikan sesuai dengan tema : “ Pendampingan Implementasi Kurikulum E Learning di Masa Pandemi Covid – 19 ” sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh guru PAUD dengan materi meliputi :

- a. landasan yuridis, psikologis dan kesehatan dilaksankannya *e learning*.
- b. Media dan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan *e learning*
- c. Langkah – langkah penggunaan atau pengopersian aplikasi whatsapp, zoom meet dan video conference.
- d. Langkah – langkah yang dilakukan oleh guru untuk melakukan *e learning* bagi anak didik yang sulit terjangkau oleh akses internet.
- e. Menjalani komunikasi yang baik dan aktif dengan orang tua dalam pendampingan dan pengasuhan serta pendidikan bagi anak usia dini.
- f. Contoh – contoh kegiatan sederhana dan menyenangkan yang dapat dilakukan oleh orang tua dan anak di rumah untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.

2. Tanya jawab

Peserta webinar diberi kesempatan untuk bertanya terkait paparan materi yang telah disampaikan, baik secara langsung maupun tertulis pada chattroom. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan hal – hal yang dialami oleh peserta selama pelaksanaan *e learnig*. Peserta antusias dan terutama dalam contoh kegiatan stimulasi aspek perkembangan anak yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah tanpa harus menyiapkan media pembelajaran yang sulit, mahal, merepotkan orang tua. Melalui Tanya jawab peserta mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dari sekedar mendengar paparan materi.

3. Diskusi

Sebagai langkah untuk menggali dan mengeksplorasi pemahaman serta kedalaman hasil paparan serta tanya jawab, selanjutnya dilakukan diskusi sebagai penguatan terhadap teori sehingga mudah untuk diimplementasi di PAUD masing – masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kelurahan Argasunya

Di era kemerdekaan wilayah Argasunya dipimpin oleh seorang kuwu utusan keraton kanoman yang bernama kuwu jaya kemudian dilanjutkan oleh kuwu kodim pada tahun 1940an dengan mendapat surat ijin menggarap dari keratin kanoman. Kurang lebih di tahun 1963 masyarakat mendapat surat keputusan tanah dari argasunya untuk selanjutnya dapat dibuat sertifikat. Pada tahu 1970 SK Walikota ditetapkan untuk kelurahan argasunya yang dipimpin oleh lurah kamsi dan selanjutnya oleh lurah castra. Kelurahan Argasunya adalah termasuk dalam wilayah kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Jawa Barat.



Tahun Pembentukan	: Tahun 1970
Dasar Hukum Pembentukan	: SK GUB JABAR NO /1970
Kode Wilayah	: 32.74.03.1005
Nama Kelurahan	: Argasunya
Kecamatan	: Harjamukti
Kota	: Cirebon
Provinsi	: Jawa Barat
Kode Pos	: 45145
Luas Wilayah	: 675 HA

1. Batasan Wilayah

Utara	: Kel. Kalijaga
Selatan	: Ds. Durajaya dan Ds. Kondangsari Kab. Cirebon
Barat	: Kel. Kalijaga dan Ds. Ciperna Kab. Cirebon
Timur	: Ds. Pamengkang dan Ds. Setupatok Kab. Cirebon

2. Data Lembaga Pendidikan Di Kelurahan Argasunya

Kelurahan Argasunya termasuk kawasan paling luas diantara kelurahan lainnya di Kecamatan Harjamukti, argasunya juga termasuk daerah padat penduduk terlihat dari jumlah penduduk yang banyak dan usia produktif yang tinggi. Lembaga Pendidikan di Kelurahan Argasunya memiliki dua macam yaitu Lembaga Formal (

SD, SMP dan SMA) sedangkan lembaga nonformal terdapat (PAUD dan Pesantren), berikut adalah data lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Argasunya

PAUD

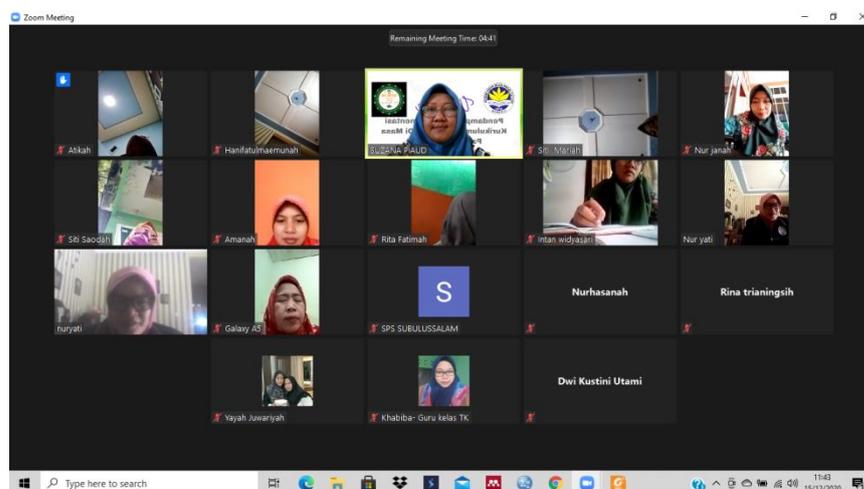
NO	JENJANG	NAMA SEKOLAH
1	PAUD	KB Al-latif
2	PAUD	TK Mutiara Bangsa
3	PAUD	KB Nusantara
4	PAUD	TK Islam Integral Almalikha
5	PAUD	RA Nusantara
6	PAUD	SPS Burung Cemara
7	PAUD	KB Mutiara Anggrek
8	PAUD	KB Palinggihan
9	PAUD	SPS Nurul Ilmi
10	PAUD	KB Ar-ridhlo
11	PAUD	KB Handayani
12	PAUD	SPS Al-amin
13	PAUD	SPS Husnul Khatimah
14	PAUD	SPS Al-hijrah
15	PAUD	SPS Mandiri Sejahtera
16	PAUD	KB Cibogo
17	PAUD	KB Ar-rayana
18	PAUD	KB Sirojuttholibin
19	PAUD	KB Lebakngok

B. Webinar Pendampingan Implementasi Kurikulum E learning di Masa Pandemi Covid – 19

Pelaksanaan webinar merupakan aktualisasi dari Tridharma Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yaitu pengabdian kepada masyarakat dan untuk membantu masyarakat terutama guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi guru. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Argasunya Kecamatan harjamukti kota Cirebon, yang diikuti oleh 50 peserta terdiri dari pengelola satuan PAUD, kepala sekolah dan guru PAUD selama 1 jam.

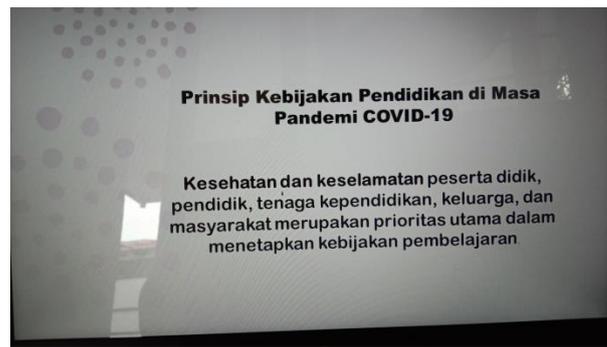


Gambar 1
Flyer Kegiatan Webinar

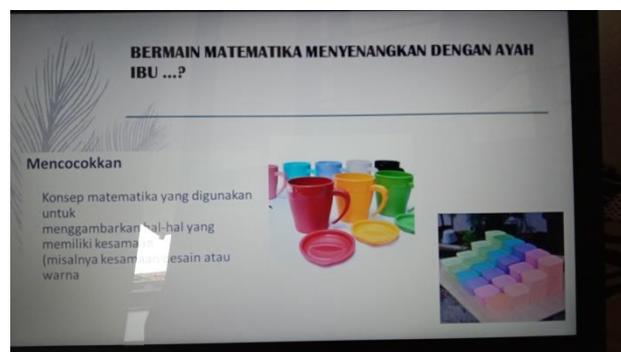


Gambar 2
Pelaksanaan Webinar

Pengabdian masyarakat diawali dari pembuatan dan penyebaran flyer melalui whatsapp kepada satuan PAUD sebagai langkah penyebaran informasi dengan jangkauan yang lebih luas, efektif dan efisien. Kegiatan webinar dilaksanakan secara komunikatif dan interaktif, peserta antusias mengikuti seluruh rangkaian acara dari pembukaan hingga penutup. Peserta merespon positif melalui sesi tanya jawab. Diskusi bersama dilakukan sebagai penguatan dan umpan balik dari paparan materi yang telah disampaikan. Indikator pemahaman peserta terhadap paparan materi dapat diketahui dari hasil tanya jawab dan diskusi dengan peserta.



Gambar 3
Materi Kebijakan E Learning



Gambar 4
Materi Stimulasi Matematika

KESIMPULAN

Kegiatan webinar implementasi kurikulum e learning di masa pandemic covid 19 dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun. Selama kegiatan berlangsung peserta memberi respon positif dan antusias dalam paparan materi, tanya jawab dan diskusi sebagai penguatan. Pemahaman peserta dalam mengimplementasi e learning meningkat melalui contoh – contoh kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah sehingga dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bersifat kontinyu atau berkala dari salah satu program Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon sebagai kampus yang memiliki nuansa akademik penelitian dan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/I), 6. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf
- Joyo Sampurno, P., Maulidiyah, R., & Zuliana Puspitaningrum, H. (2015). Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika melalui Lembar Kerja Siswa pada Materi

- Optik di SMA (Halaman 54 s.d. 58). *Jurnal Fisika Indonesia*, 19(56), 54–58. <https://doi.org/10.22146/jfi.24361>
- Manhun, N. (2018). Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University. *Jurnal IJEM*, 1(1), 29–36.
- Rahmawati, I. Y., & Yulianti, B. (2020). Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah. 5(1), 27–39.
- Rifqi, A. S., & Mufassaroh, Z. A. (2020). Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Saintifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). 2507(1), 1–9.
- Saepudin, A., & Ulfah, S. (2014). Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning dalam mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak (Studi pada Anggota Komunitas Institut Ibu Profesional di Bandung). *Jurnal Teknodik*, 18(3), 241–250.
- Sahlani, L., Sopiansyah, D., & Agung, B. (2020). Pemanfaatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (E-Learning) Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. *Al-Ibanah*, 5(2), 1–40.
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>
- Sukiman. (2018). untuk mendukung implementasi kurikulum di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? (3) apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan. 1–41.
- Suryaman, M., Cahyono, Y., Muliansyah, D., Bustani, O., Suryani, P., Fahlevi, M., Pramono, R., Purwanto, A., Purba, J. T., Munthe, A. P., Juliana, & Harimurti, S. M. (2020). COVID-19 pandemic and home online learning system: Does it affect the quality of pharmacy school learning? *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(8), 524–530. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.8.74>
- Suyanto, A. H. (2005). MENGENAL E-LEARNING.
- Suzana, S., Munajim, A., Casta, C., Pratama, G., Sulaeman, E., Sukarnoto, T., Ridwan, M., Karim, A., Faculty, T., Cirebon, B. B., Islam, B., Islam, A., Bangsa, B., Faculty, T., Cirebon, B. B., Banking, I., Program, S., Islam, B., Bunga, I., ... Bangsa, B. (2020). GADGET AND THE INTERNET FOR EARLY CHILDHOOD DISTANCE. 17(7), 8019–8028. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3518>
- Uun, A., Ilyas, T., & Ismanda, F. Y. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TENGAH MASA PANDEMI COVID-19 BERBASIS SOCIAL DISTANCING DI SMKN 5 MALANG. *Pendidikan Islam*, 5(1), 1–5.